

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai klasifikasi berita konflik Palestina-Israel menggunakan *Multinomial Naïve Bayes* dengan *Particle Swarm Optimization*, maka kesimpulan yang didapat, yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian jumlah dataset menjadi data uji dan data latih memiliki pengaruh dalam menghasilkan nilai akurasi. Tingkat hasil akurasi tertinggi dalam pengujian *Multinomial Naïve Bayes* dan pengujian *Multinomial Naïve Bayes* yang ditambah dengan optimasi *Particle Swarm Optimization* didapatkan pada pembagian 10% untuk data uji dan 90% untuk data latih.
2. Metode optimasi dari *Particle Swarm Optimization* mampu meningkatkan tingkat hasil akurasi dalam percobaan menggunakan model *Multinomial Naïve Bayes* tanpa dilakukan proses standardisasi pada penelitian ini.
3. Pada pengujian *Multinomial Naïve Bayes* tanpa optimasi dan tanpa dilakukan standardisasi dengan pembagian data latih dan data uji 90%:10% menghasilkan hasil akurasi paling tinggi, yaitu sebesar 76%, sedangkan pada pengujian yang ditambah metode optimasi *Particle Swarm Optimization* tanpa dilakukan standardisasi dengan pembagian data latih dan data uji 90%:10% juga menghasilkan akurasi paling tinggi, yaitu sebesar 84%.
4. Pada pengujian yang dilakukan proses standardisasi TF-IDF, nilai akurasi yang dihasilkan antara *Multinomial Naïve Bayes* dengan atau tanpa optimasi dari *Particle Swarm Optimization* menghasilkan akurasi yang sama dan tidak mengalami peningkatan. Hasil yang dihasilkan dari percobaan dengan standardisasi menghasilkan akurasi paling tinggi sebesar 80% dengan pembagian data 90%:10%

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini:

1. Pada tahap pelabelan pada penelitian selanjutnya dapat melibatkan pihak lain yang dapat membantu dalam pelabelan secara manual agar semakin dapat dijamin kevalidannya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah dataset karena hal tersebut akan algoritma yang digunakan semakin akurat dalam melakukan prediksi
3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode optimasi lainnya agar dapat dilakukan perbandingan dengan optimasi dari *Particle Swarm Optimization* untuk menunjukan metode optimasi mana yang akan menghasilkan akurasi lebih tinggi.